

**PENERAPAN PENDEKATAN ALAM RAYA SEBAGAI UPAYA
MENINGKATKAN MINAT DAN PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V SDN 2
WANASABA LAUK TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

H. Sartono

SDN 2 Wanasaba Lauk Kec.Wanasaba

Email: sartonoock@gmail.com

Abstrak: Memanfaatkan media dan sumber belajar merupakan hal yang harus diupayakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan keterlibatan siswa sehingga suasana kelas menjadi nampak hidup dan bergairah. Pada pelajaran IPA harus mampu mengaitkan materi-materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sekitar siswa. Lingkungan disekitar merupakan media yang mudah ditemukan dan cepat dipahami siswa. Penelitian ini menggunakan Model tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kreaktivitas belajar siswa. Adapun hasil Penelitian ini adalah Melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sangat menunjang keberhasilan KBM.

Kata Kunci: *Pendekatan Alam Raya, Minat dan Pemahaman Siswa*

PENDAHULUAN

Kegiatan pembelajaran dibuthkan adanya perencanaan secara baik. Guru menjadi ujung tombak Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Guru sebagai profesi, membutuhkan kemampuan-kemampuan yang dapat menunjang tugasnya sebagai pendidik di sekolah. Kemampuan guru dalam mendidik, mengajar dan melatih harus terus diperhatikan dan ditingkatkan kualitasnya. Seorang guru tidak hanya merasa puas dengan bekal ilmu yang dimilikinya, namun terus mengembangkan wawasan serta khasanah pengetahuannya agar selaras dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semestinya diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari dikelas.

Guru perlu memahami karakteristik anak yang berbeda sehingga dalam pengelolaan pembelajaran disesuaikan dengan perkembangan mental serta karakteristik anak didik, terutama pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar (SD), perlu memahami lebih jauh tehnik-tehnik pembelajaran dan penggunaan media pembelajaran.¹

Guru yang mempunyai kompetensi yang tinggi akan mampu melakukan tugasnya secara baik, antara lain :

1. Merumuskan tujuan pembelajaran.
2. Memahami karakteristik peserta didik.
3. Menyiapkan materi pembelajaran.
4. Memilih metode pembelajaran yang tepat.

¹ Udin S. Winataputra, dkk. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), hlm. 55

5. Memanfaatkan media dan sumber belajar.
6. Menganalisis umpan balik hasil evaluasi.²

Salah satu dari tugas di atas, memanfaatkan media dan sumber belajar merupakan hal yang harus diupayakan dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian dan keterlibatan siswa sehingga suasana kelas menjadi nampak hidup dan bergairah. Pada pelajaran IPA harus mampu mengaitkan materi-materi pembelajaran dengan lingkungan hidup sekitar siswa. Lingkungan disekitar merupakan media yang mudah ditemukan dan cepat dipahami siswa.

Kita sebagai guru biasanya lebih terbiasa dan lebih fokus pada lingkungan kelas dan sekolah saja, sehingga kurang memanfaatkan Alam Raya atau lingkungan sekitar. Dari segi potensi Alam Raya diluar sekolah perlu di pertimbangkan sebagai alternative, untuk memberikan variasi dalam belajar. Alam Raya ini bias sangat afektif jika guru mampu memanfaatkannya dengan kreatif. Disamping itu memanfaatkan Alam Raya dapat memperkaya strategi mengajar guru.³

Kajian tersebut diatas merupakan solusi peningkatan pemahaman siswa melalui penerapan lingkungan hidup sekitar sebagai media pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar diadakan penelitian dan penilaian. Salah satu cara yang kami lakukan melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dalam hal ini kami mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) secara khusus pada mata pelajaran IPA V SDN 2 Wanasaba Lauk. Hasil temuan dilapangan, pada mata pelajaran IPA menurut hasil analisis evaluasi menunjukkan bahwa dari 26 siswa di Kelas IV, hanya 6 orang anak telah mencapaitingkat penguasaan 70% keatas yang berarti ketuntasn belajarnya hanya 40%.

Bertitik tolak dari hipotesis tindakan tadi dan persiapan guru dalam menyusun sekanario pembelajaran serta penggunaan media pembelajaran yang benar, kita tidak akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan aktivitas dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Oleh karena itu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan dapat dikuasai oleh siswa, maka guru perlu mengadakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan untuk perbaikan pembelajaran sehingga penguasaan siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat.

² Rusdi dan Nurlaena Isnawati, "*Awas Anda Bisa Mati Cepat Akibat Hipertensi dan Diabetes*". (Yogyakarta: Powerbooks Publishing, 2009), hlm. 80

³ Sutarto, *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), hlm. 6

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Model tindakan yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan kreativitas belajar siswa. Adapun tahapan penelitian ini sebagai berikut: 1) Mengadakan pres test pada setiap anak awal siklus untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum diberikan tindakan, 2) Mengelompokkan siswa untuk melatih kerjasama dalam memecahkan masalah, 3) Kepada masing-masing kelompok guru memberikan topik diskusi, 4) Setiap kelompok mendiskusikan tugas kelompok antar anggota kelompok, 5) Setelah semua kelompok menyelesaikan tugas kelompok masing-masing guru memimpin diskusi kelas, 6) Guru menyimpulkan hasil diskusi, dan 7) Memberikan Post test untuk mengukur kondisi akhir siswa setelah diberikan tindakan.

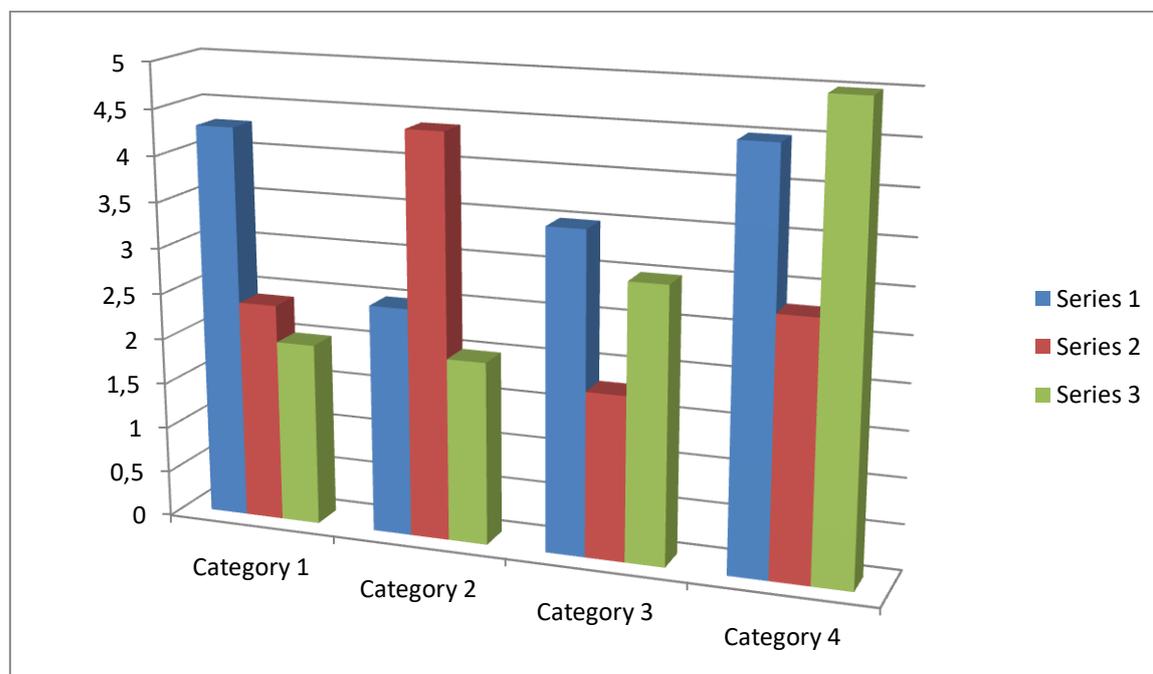
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil atau tujuan yang diperoleh dan pengolahan data. Berikut hasil evaluasi akhir sebelum dan sesudah Penelitian.

| NO | NAMA SISWA | SIKLUS 1 | SIKLUS 2 |
|----|----------------------|----------|----------|
| 1 | Arya Padli | 5 | 6 |
| 2 | Beni Setiawan | 7 | 8 |
| 3 | Echi Eja Januri S | 4 | 5 |
| 4 | Halifah | 5 | 6 |
| 5 | Hardi | 6 | 6 |
| 6 | Indra Gunawan | 6 | 6 |
| 7 | Lidia Lestari | 6 | 7 |
| 8 | M.Ilham Ramdani | 7 | 7 |
| 9 | Muh.Habiluddin | 6 | 6 |
| 10 | Muh.Hidayatullah | 4 | 5 |
| 11 | Muh.Kaeri hasani | 8 | 8 |
| 12 | Muh.Khulwani | 5 | 6 |
| 13 | Muridun | 6 | 6 |
| 14 | Nasrul | 7 | 7 |
| 15 | R.suci Agustina | 6 | 7 |
| 16 | Raden Sulistia N | 5 | 6 |
| 17 | Raedani | 5 | 6 |
| 18 | Rita Adelia Ningsih | 8 | 7 |
| 19 | Sabihun Siswara | 6 | 7 |
| 20 | Wawan Nanda | 6 | 7 |
| 21 | Wawan Nandi Suciawan | 3 | 5 |

| | | | |
|----|--------------------|---|---|
| 22 | Wulan Salbila | 6 | 6 |
| 23 | Zian Fadila Inzani | 6 | 6 |
| 24 | Siti Wahyuni | 5 | 6 |
| 25 | Alda Sarkia | 4 | 5 |

Grafik Keberhasilan Siswa Dalam Mengerjakan Soal.



Dari hasil diskusi dengan teman sejawat dan Supervisor, penelitian yang terjadi dalam pembelajaran IPA, ternyata pembelajaran yang dilaksanakan dengan strategi yang dirumuskan dan ditetapkan dalam rencana pembelajaran pada siklus yang kedua memanfaatkan lingkungan hidup sekitar sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan.

Hal ini dibuktikan dari hasil belajar yang dicapai siswa pada sebelum dan sesudah dilaksanakan perbaikan pembelajaran meningkat menjadi nilai rata-rata 7,33 pada pelajaran IPA. Dari data awal sebelum diadakan perbaikan pada pelajaran IPA, siswa memperoleh nilai 7 keatas hanya 4 (empat) orang siswa atau 20% setelah diadakan perbaikan meningkat menjadi 21 orang siswa atau 80%.

KESIMPULAN

Hasil perbaikan pembelajaran yang telah dilaksanakan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberhasilan dari proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh penggunaan media atau alat bantu pembelajaran yang sesuai dan mengutamakan Alam Raya pada mata pelajaran IPA.
2. Pelaksanaan perbaikan pembelajaran harus sesuai dengan strategi pembelajaran yang telah dirumuskan dan ditetapkan dalam rencana perbaikan pembelajaran serta didukung dengan penggunaan metode yang tepat.
3. Melibatkan peran aktif siswa dalam pembelajaran sangat menunjang keberhasilan KBM.

DAFTAR PUSTAKA

- Alit Mariana.M. (2003), *Pembelajaran Remedial*. Jakarta ;Depatemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat.Tenaga Kependidikan.
- BasukiWibawa. (2003), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Jakarta ;Depatemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat.Tenaga Kependidikan.
- Rusdi dan Nurlaena Isnawati, 2009. "*Awas Anda Bisa Mati Cepat Akibat Hipertensi dan Diabetes*". Yogyakarta: Powerbooks Publishing.
- Sukarman. H. (2003), *Dasar-dasar Didaktik dan Penerapannya Dalam Pembelajaran*. Jakarta ; Depatemen Pendidikan Nasional.
- Sutarto, 1995. *Dasar-Dasar Kepemimpinan Administrasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Udin S. Winataputra, dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran PKn SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K.; Julaeha, S; dan Marsinah, N. (2004).*Pemantapan Kemampuan Profesional (Panduan)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wardani, I.G.A.K.; Wihardit, K, dan Nasoetion, N. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.